

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK INDONESIA UNTUK EMKM PADA NECI CATERING DI BANJARMASIN

Damara Insyira Harahap¹⁾, Lea Emilia Farida²⁾, Nurul Qolbiah³⁾

email: damarainsyira00@gmail.com, lea@poliban.ac.id,

nurul_qalbiah@poliban.ac.id

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena UMKM menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi angka kemiskinan. Neci Catering merupakan entitas manufaktur yang bergerak dibidang produksi makanan yang berdiri sebagai warung makan tahun 2008, kemudian tahun 2021, Neci Catering memantapkan usahanya dibidang catering. Transaksi keuangan yang terjadi pada Neci Catering terdiri: (1) penjualan tunai; (2) pembelian tunai bahan baku dan bahan penolong; (3) pembelian tunai perlengkapan dan peralatan; (4) pembayaran beban listrik, air, dan internet; serta (5) pembayaran gaji karyawan. Neci Catering melakukan pencatatan transaksi pada Buku Rekap Pemasukan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM pada Neci Catering selama periode Maret. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini Menganalisis transaksi keuangan yang terjadi selama Maret 2024, Membuat Kode dan Nama Akun, Membuat Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap, Membuat Neraca Saldo per 28 Februari 2024, Mencatat Transaksi Keuangan bulan Maret 2024 ke Jurnal Khusus, Memposting Jurnal Khusus ke Buku Besar, Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian per 31 Maret 2024, Membuat Jurnal Penyesuaian per 31 Maret 2024, Memposting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar, Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian per 31 Maret 2024, Menyusun Laporan Keuangan per 31 Maret 2024, Membuat Jurnal Penutup per 31 Maret 2024, Memposting Jurnal Penutup ke Buku Besar, Membuat Neraca Saldo Setelah Penutup per 31 Maret 2024.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK Indonesia untuk EMKM, Perusahaan Manufaktur

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia bisnis modern telah berkembang dengan sangat cepat, baik dalam skala mikro dan makro yang menciptakan persaingan di antara mereka untuk mencapai posisi nomor satu di mata pelanggannya, mulai dari kualitas produk yang dibuat hingga pelayanan yang diberikan (Fadli & Ramayanti, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena UMKM menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi angka kemiskinan.

Terdapat banyak sumber daya di sekitar kita dapat diproses dan diubah menjadi produk yang menguntungkan menjadi pendorong berdirinya bisnis, khususnya bisnis kecil dan menengah. Bisnis ini juga mencakup semua aspek yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Mengingat peran penting yang dimainkan oleh UMKM sebagai penyerap tenaga kerja yang signifikan bagi perekonomian lokal dan menggerakkan perekonomian nasional (Uno et al., 2019).

Jumlah UMKM pada tahun 2019 sebesar 64.601.352 unit Usaha Mikro, 798.679 unit Usaha Kecil, dan 65.465 unit Usaha Menengah (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2019). Selama periode 2019-2023, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum terkena dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020, sehingga pertumbuhannya berkontraksi sebesar 4,39%, dan kembali meningkat sebesar 3,12% pada tahun 2021, sebesar 10,05% pada tahun 2022, dan sebesar 5,65% pada tahun 2023, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 4,42%. Bisnis ini memberikan

kontribusi rata-rata 3,16 bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Banjarmasin (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2024).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengesahkan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) pada akhir tahun 2016. EMKM mengalami perubahan judul menjadi SAK Indonesia Untuk EMKM disahkan pada 12 Desember 2022, berlaku efektif pada 1 Januari 2024, untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Laporan keuangan ini menjadi informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja UMKM (IAI, 2024).

Neci *Catering* merupakan entitas manufaktur yang bergerak dibidang produksi makanan yang berdiri sebagai warung makan pada tahun 2008 dan beralamat di Jalan Sultan Adam Komplek H Iyus Blok B Nomor 4 Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian pada tahun 2021, Neci *Catering* memantapkan usahanya dibidang *catering*.

Kegiatan utama entitas manufaktur adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan kemudian menjual produk yang dihasilkan. Selama proses produksi, entitas membutuhkan informasi tentang jumlah biaya yang digunakan dan keuntungan yang diinginkan untuk menentukan harga pokok yang tepat dari produk yang dihasilkan (Salimah et al., 2022). Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi UMKM dalam menentukan harga jual produk yang telah diproduksi (Fadli & Ramayanti, 2020).

Neci *Catering* memproduksi nasi kotak dengan 6 kategori menu dengan harga yang berbeda-beda (lihat tabel 1). Berikut adalah produk yang dihasilkan oleh Neci *Catering* beserta harga jualnya :

Tabel 1. Daftar Menu Neci Catering

Nama Produk dan Harga Jual Produk
Tahun 2024

Nama Produk	Menu 1	Menu 2	Menu 3	Menu 4	Menu 5	Menu 6
Harga Jual	Rp 16.500	Rp 19.000	Rp 21.500	Rp 24.000	Rp 26.500	Rp 31.000

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Neci *Catering* memiliki omset penjualan rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000 sehingga termasuk kategori usaha kecil (Kementerian Koperasi dan UKM, 2008). Transaksi keuangan yang terjadi pada Neci *Catering* terdiri atas: (1) penjualan tunai; (2) pembelian tunai bahan baku dan bahan penolong; (3) pembelian tunai perlengkapan dan peralatan; (4) pembayaran beban listrik, air, dan internet; serta (5) pembayaran gaji karyawan. Neci *Catering* melakukan pencatatan transaksi pada Buku Rekap Pemasukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Indonesia Untuk EMKM pada Neci *Catering* di Banjarmasin.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia Untuk EMKM pada Neci *Catering* di Banjarmasin.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi dan Akuntansi Biaya

Akuntansi adalah suatu proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, dan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu (Sujarweni, 2021). Sedangkan, akuntansi biaya adalah suatu pencatatan yang akan menjadi laporan keuangan yang selanjutnya diberikan kepada pihak akuntansi manajemen dan dapat dijadikan pedoman dalam mengambil suatu keputusan untuk mengalokasikan biaya dengan baik (Nurdin et al., 2022).

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Jenis usaha	Kekayaan bersih (paling banyak)	Penjualan tahunan (paling banyak)
Mikro	Rp 50 juta	Rp 300 juta per tahun
Kecil	Rp 50 juta - Rp 500 juta	Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Menengah	Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar

Sumber: (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)

Akun Persediaan Dalam Perusahaan Manufaktur

1. Persediaan Bahan Langsung atau Persediaan Bahan (*material inventory*).
2. Persediaan Perlengkapan Pabrik (*factory supplies inventory*), menyajikan perlengkapan untuk digunakan dalam pemeliharaan, reparasi, dan pembersihan pabrik.
3. Persediaan Barang Dalam Proses (*work in process inventory*), mengumpulkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membuat produk jadi.
4. Persediaan Barang Jadi (*finished goods inventory*), mengakumulasi biaya produk jadi sampai terjual (Widyastuti, 2017).

Metode Penentuan Kos Produksi dengan Pendekatan *Full Costing*

Kos produksi dihitung sebagai berikut:

Unsur kos produksi	Biaya nonproduksi
1. Biaya bahan baku.	1. Biaya pemasaran.
2. Biaya tenaga kerja langsung.	2. Biaya administrasi dan umum.
3. Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel.	
4. Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap.	

Sumber: (Mulyadi, 2018)

Penyusutan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus

Metode ini mengalokasikan secara periodik dan sistematis harga perolehan aset tetap selama masa manfaatnya dengan jumlah beban penyusutan yang selalu sama pada setiap periode, dan dihitung dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Sumber: (Dewi, 2021).

Persamaan Akuntansi

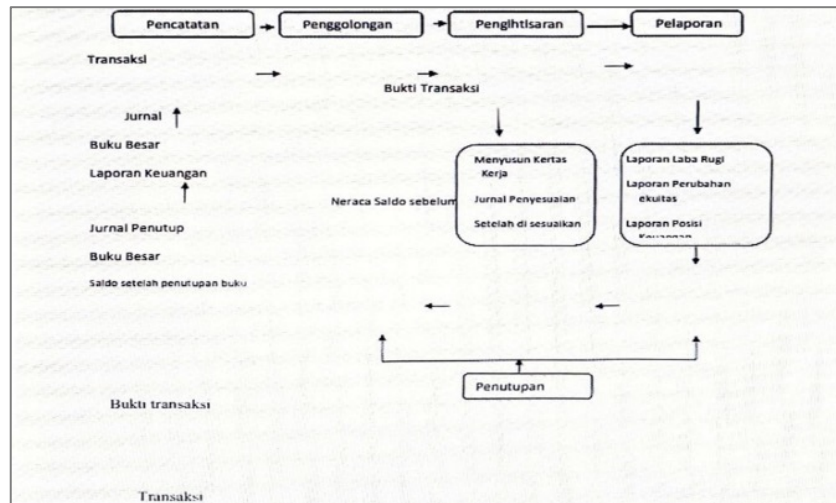
Persamaan akuntansi digunakan untuk melihat hubungan atau keseimbangan antara aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan. Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan diperoleh manfaat ekonomik dimasa depan. Liabilitas merupakan kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya (IAI, 2024). Dibawah ini menunjukkan bentuk dari persamaan akuntansi:

$$\begin{aligned}\text{Asset} &= \text{Liabilitas} + \text{Ekuiti} \\ \text{Liabilitas} &= \text{Asset} - \text{Ekuiti} \\ \text{Ekuiti} &= \text{Asset} - \text{Liabilitas}\end{aligned}$$

Sumber: (Jumaiyah, 2017)

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan, dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi
Sumber : (Jumaiyah, 2017)

Daftar Kode Akun dan Nama Akun

Daftar ini memuat keseluruhan kode dan nama akun yang digunakan oleh perusahaan sesuai kebutuhan.

Metode Pencatatan Persediaan (Akuntansi Persediaan)

1. Metode Periodik/ Fisik

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan pada akhir periode. Pada saat terjadi pembelian dicatat pada akun “pembelian” dan pada saat penjualan dicatat pada akun “penjualan” tanpa ada pembebanan pada akun “beban pokok penjualan”. Untuk mengetahui nilai persediaan barang dagangan pada akhir periode dilakukan perhitungan secara fisik terhadap persediaan barang dagangan yang masih tersisa di gudang.

2. Metode Perpetual

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara terus menerus. Setiap pembelian dan penjualan dicatat pada akun “persediaan barang dagangan” serta membebankan “beban pokok penjualan”. (Siregar, 2022)

Jurnal (*Journal*)

Jurnal disebut juga sebagai Buku Harian merupakan wadah pembukuan pertama untuk setiap peristiwa. Ikhtisar jurnal kemudian diposting ke Buku Besar (Kartikahadi, 2019). Jurnal terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang tidak sesuai untuk dimasukkan dalam jurnal khusus, seperti retur pembelian atau retur penjualan.

2. Jurnal Khusus

- Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*), untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*), untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.**
- Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*), untuk mencatat transaksi pembelian kredit.
- Jurnal Penjualan (*Sales Journal*), untuk mencatat transaksi penjualan kredit. (Siregar, 2022)

Buku Besar (*Ledger/ General Ledger*)

Buku besar merupakan kumpulan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. (Sujarweni, 2022a)

Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat akun Buku Besar yang perlu disesuaikan untuk menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa akun yang biasanya memerlukan penyesuaian yaitu: (1) perlengkapan, (2) beban yang masih harus dibayar, (3) pendapatan yang masih harus

diterima, (4) penyusutan aset tetap, (5) beban dibayar dimuka, (6) pendapatan diterima dimuka, (7) piutang tak tertagih, dan (8) persediaan barang dagang (Siregar, 2022)

Macam-Macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pertanggungjawaban perusahaan atau manajer kepada pemiliknya atau pihak lain yang berkepentingan dan memberikan informasi tentang pendapatan, harta, kewajiban, ekuitas, dan biaya yang terjadi selama periode akuntansi untuk pengambilan keputusan (Rahmi, 2021). Laporan keuangan minimum, terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
2. Laporan Laba Rugi selama periode tertentu.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. (IAI, 2024)

Jurnal Penutup

Jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun sementara atau akun nominal. Ini dilakukan agar transaksi pendapatan dan beban tidak tercampur dengan transaksi yang sama dari periode akuntansi sebelumnya. Semua akun nominal (pendapatan dan beban), dividen, dan akun nominal ditutup pada akun "Laba Ditahan" atau "Saldo Laba" pada akhir periode akuntansi. (Siregar, 2022).

Penelitian Terdahulu

Gusti Rosy (2022) tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Ade Karimah di Banjarmasin.

(Salimah et al., 2022) tentang Analisis Harga Pokok Produksi pada Usaha Moulding Rahmat Samarinda.

(Fadli & Ramayanti, 2020) tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dibuat menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang dilakukan secara mendalam tentang orang, peristiwa, dan latar belakang (Sujarweni, 2022b). Penelitian menggunakan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara mendalam dan terperinci tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia Untuk EMKM pada Neci *Catering* untuk bulan Maret 2024.

Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel penelitian berupa penyusunan laporan keuangan, yang dimulai dari melakukan identifikasi transaksi keuangan yang terjadi di Neci *Catering* selama bulan Maret 2024. Setelah itu melakukan pencatatan dalam jurnal (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan dan Jurnal Umum), lalu diposting ke Buku Besar dan diproses sampai menghasilkan laporan keuangan Neci *Catering* sesuai dengan SAK Indonesia untuk EMKM, yang terdiri dari (1) Laporan Posisi Keuangan pada 31 Maret 2024, (2) Laporan Laba Rugi untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2024; dan (3) Catatan Atas Laporan Keuangan pada 31 Maret 2024.

Adapun, data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa profil entitas dan jumlah karyawan. Sedangkan data kuantitatifnya berupa bukti-bukti transaksi keuangan yang terjadi di Neci *Catering*, seperti Nota Penjualan, Rekap Pemasukan, dan data aset tetap. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pimpinan Neci *Catering*. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut berupa profil entitas, jumlah karyawan, dan data aset tetap. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada dan dapat diambil langsung dari Neci *Catering* tanpa perlu menyusunnya kembali seperti Nota Penjualan, dan Rekap Pemasukan. Pada penelitian ini dilakukan wawancara langsung kepada pimpinan Neci *Catering* mengenai profil entitas, jumlah karyawan, dan data aset tetap. Selain itu, dikumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berupa Nota Penjualan, dan Rekap Pemasukan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Maret 2024.
2. Membuat kode dan nama akun.
3. Membuat daftar dan perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Neci *Catering* per 1 Maret 2024.

4. Membuat Neraca Saldo per 1 Maret 2024.
5. Mengumpulkan data transaksi selama bulan Maret 2024.
6. Mencatat transaksi keuangan ke Jurnal (yang terdiri dari Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan dan Jurnal Umum).
7. Memposting transaksi Jurnal ke Buku Besar.
8. Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian per 31 Maret 2024.
9. Membuat Jurnal Penyesuaian per 31 Maret 2024.
10. Memposting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar per 31 Maret 2024.
11. Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian per 31 Maret 2024.
12. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK Indonesia Untuk EMKM per 31 Maret 2024 yang terdiri dari :
 - a. Laporan Laba Rugi untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2024,
 - b. Laporan Posisi Keuangan pada 31 Maret 2024 ; dan
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan pada 31 Maret 2024.
13. Membuat Jurnal Penutup per 31 Maret 2024.
14. Memposting Jurnal Penutup ke Buku Besar.
15. Membuat Neraca Saldo Setelah Penutupan per 31 Maret 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Neci *Catering* merupakan entitas manufaktur di bidang produksi dan penjualan makanan yang berdiri tahun 2008. Neci *Catering* pada tahun 2021 memfokuskan usahanya pada *catering* yang menyediakan makanan enak dan higienis dengan harga terjangkau. Najibah Nuraini, S. GZ merupakan ahli gizi yang menjadi pimpinan dan pemilik Neci *Catering*. Sejak tanggal 06 November 2020, usaha ini memiliki Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK). Perusahaan ini memiliki bagian gudang, bagian produksi dan bagian pengiriman.

Pembahasan

1. Menganalisis transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Maret 2024

Kategori transaksi keuangan yang terjadi di Neci *Catering* yaitu penjualan tunai, pembelian persediaan barang dagang secara tunai, pembelian peralatan kantor secara tunai, pembayaran beban air, listrik dan internet dan pembayaran gaji

2. Membuat Kode dan Nama Akun

Berikut kode dan nama akun yang disarankan untuk Neci *Catering* :

Tabel 2. Kode dan Nama Akun Neci Catering

No Akun	Nama Akun		
1-1100	Kas		
1-1200	Perlengkapan Kantor		
1-1310	Persediaan Bahan Baku		
1-1320	Persediaan Bahan Penolong		
1-1400	Persediaan Barang Jadi		
1-2100	Tanah	4-4100	Penjualan
1-2200	Bangunan	5-5100	Kos Produksi Produk Terjual
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan	5-5210	Biaya Bahan Baku
1-2300	Peralatan Kantor	5-5220	Biaya Tenaga Kerja Langsung
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	5-5230	Biaya Overhead Pabrik
1-2400	Peralatan Produksi	5-5310	Beban Gaji Kurir
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	5-5320	Beban Internet
1-2500	Kendaraan	5-5330	Beban BBM Pengiriman
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	5-5400	Beban Listrik
3-3100	Modal, Ibu Neci	5-5500	Beban Air
3-3200	Saldo Laba (Defisit)	5-5600	Beban Penyusutan Bangunan
3-3300	Ikhtisar Laba Rugi	5-5700	Beban Perlengkapan Kantor

Membuat Daftar Aset Tetap

Tabel 3. Daftar Aset Tetap

No	Keterangan	Bulan Perolehan	Harga Perolehan	Jumlah Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Tanah	xx	xx	xx	xx
2	Bangunan	xx	xx	xx	xx
3	Kendaraan	xx	xx	xx	xx
4	Peralatan kantor	xx	xx	xx	xx
5	Peralatan produksi	xx	xx	xx	xx
	Total		Rp 238.200.000		

Sumber: Neci Catering (diolah)

Membuat Daftar Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Penelitian menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis tanpa nilai residu untuk menghitung penyusutan aset tetap berdasarkan daftar aset tetap di atas. Berikut perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Neci Catering per 28 Februari 2024 (lihat tabel 4).

Membuat Neraca Saldo per 28 Februari 2024

Neraca Saldo per 28 Februari 2024 disajikan pada tabel 5 dan akan menjadi Neraca Saldo awal Maret 2024.

Tabel 4. Daftar Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Bulan Perolehan	Harga Perolehan	Jumlah Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan perbulan	Bulan berjalan	Akumulasi Penyusutan sampai 28 Feb 2024	Nilai Buku (Per Februari 2024)
1	Tanah	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
2	Bangunan	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
3	Kendaraan	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
4	Peralatan kantor	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
5	Peralatan produksi	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
	Total		Rp 238.200.000			Rp 2.316.667		Rp 181.200.000	Rp 57.000.000

Sumber: Neci Catering (diolah)

Tabel 5. Neraca Saldo Neci Catering per 28 Februari 2024

Neci Catering
Neraca Saldo
Per 28 Februari 2024

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	xx	
1-1200	Perlengkapan Kantor	xx	
1-1310	Persediaan Bahan Baku	xx	
1-1320	Persediaan Bahan Penolong	xx	
1-1400	Persediaan Barang Jadi	xx	
1-2100	Tanah	xx	
1-2200	Bangunan	xx	
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan		xx
1-2300	Peralatan Kantor	xx	
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		xx
1-2400	Peralatan Produksi	xx	
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi		xx
1-2500	Kendaraan	xx	
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		xx
3-3100	Modal, Ibu Neci		xx
	Total	Rp 276.845.000	Rp 276.845.000

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Mencatat Transaksi Keuangan bulan Maret 2024 ke Jurnal Khusus

Setelah melakukan identifikasi transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Maret 2024, langkah berikutnya adalah mencatat transaksi keuangan tersebut ke jurnal khusus. Berikut jurnal khusus yang digunakan Neci Catering:

- a. Jurnal Penerimaan kas digunakan untuk mencatat setiap terjadi penerimaan uang tunai (tabel 6) dan rekapitulasinya (tabel 7).

Tabel 6. Jurnal Penerimaan Kas Neci Catering Periode Maret 2024

Neci Catering
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Maret 2024

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
		Kas 1-1100	Penjualan 4-4100
2	30 Kotak Nasi Mini Terjual Tunai	xx	xx
...	...	xx	xx
...	...	xx	xx
...	...	xx	xx
30	100 Kotak Mini Ricebowl Terjual Tunai	xx	xx
	Total	Rp 15.568.500	Rp 15.568.500

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Tabel 7. Jurnal Rekapitulasi Penerimaan Kas Neci Catering Periode Maret 2024

Neci Catering
Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas
Periode Maret 2024

Debit		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1100	Rp 15.568.500	4-4100	Rp 15.568.500
Total	Rp 15.568.500	Total	Rp 15.568.500

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

- b. Jurnal Pengeluaran kas digunakan untuk mencatat setiap terjadi pengeluaran uang tunai, seperti Persediaan Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Persediaan Bahan Penolong, Beban Listrik, Beban Air, Beban Internet, Beban BBM Pengiriman, dan Beban Gaji Kurir (tabel 8) dan rekapitulasinya (tabel 9).

Tabel 8. Jurnal Pengeluaran Kas Neci Catering Periode Maret 2024

Neci Catering
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Maret 2024

Tanggal	Keterangan	Debit						Kredit
		Persediaan Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Persediaan Bahan Penolong	Lain-lain			Kas
		1-1310	5-5220	1-1320	No Akun	Nama Akun	Nominal	1-1100
1	Pembelian bahan penolong secara tunai			xx				xx
2	Pembelian bahan baku secara tunai	xx					xx	xx
...	...							
...	...							
...	...							
29	Pembayaran listrik				5-5400	Beban Listrik	xx	xx
29	Pembayaran air				5-5220	Beban Air	xx	xx
29	Pembayaran internet				5-5320	Beban Internet	xx	xx
29	Pembayaran BBM pengiriman				5-5330	Beban BBM Pengiriman	xx	xx
30	Pembayaran gaji kurir				5-5310	Beban Gaji Kurir	xx	xx
30	Pembayaran gaji karyawan bagian produksi secara tunai		xx					xx
Total		Rp 10.550.180	Rp 2.200.000	Rp 1.684.000			Rp 3.834.000	Rp 17.784.180
		Rp					17.784.180	Rp 17.784.180

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Tabel 9. Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering
Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Maret 2024

Debit		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1310	xx	1-1100	xx
5-5220	xx		
1-1320	xx		
5-5400	xx		
5-5500	xx		
5-5320	xx		
5-5330	xx		
5-5310	xx		
Total	Rp 17.784.180	Total	Rp 17.784.180

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

- c. Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi keuangan berupa: (1) Biaya Overhead Pabrik dari: Beban Penyusutan Bangunan, Beban Listrik, Beban Air; (2) Persediaan Barang Jadi; dan (3) Kos Produksi Produk Terjual (tabel 10) dan rekapitulasinya (tabel 11).

Tabel 10. Jurnal Umum Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering
Jurnal Umum
Periode Maret 2024

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit
31/03/2024	Beban Penyusutan Bangunan	5-5600	Rp 291.667	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	1-2210		Rp 291.667
31/03/2024	Biaya Overhead Pabrik	5-5230	xx	
	Beban Penyusutan Bangunan	5-5600		xx
31/03/2024	Biaya Overhead Pabrik	5-5230	xx	
	Beban Listrik	5-5400		xx
	Beban Air	5-5500		xx
31/03/2024	Persediaan Barang Jadi	1-1400	xx	
	Biaya Overhead Pabrik	5-5230		xx
31/03/2024	Kos Produksi Produk Terjual	5-5100	xx	
	Persediaan Barang Jadi	1-1400		xx
	Total		Rp 17.263.347	Rp 17.263.347

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Tabel 11. Rekapitulasi Jurnal Umum Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering
Rekapitulasi Jurnal Umum
Periode Maret 2024

Debit		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
5-5900	xx	1-2300	xx
5-5500	xx	5-5900	xx
5-5500	xx	5-5200	xx
		5-5200	xx
Total	Rp 437.500	Total	Rp 437.500

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

- d. Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong digunakan untuk mencatat transaksi pemakaian bahan baku dan bahan penolong (tabel 12) dan rekapitulasinya (tabel 13).

Tabel 12. Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering
 Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong
 Periode Maret 2024

Tanggal	Jumlah Unit Produksi	Debit		Kredit	
		Biaya Bahan Baku	Biaya Overhead Pabrik	Persediaan Bahan Baku	Persediaan Bahan Penolong
		5-5210	5-5230	1-1310	1-1320
1			xx		xx
2	xx	xx		xx	
...	...				
...	...				
...	...				
30	xx	xx		xx	
Total		Rp 10.550.180	Rp 1.684.000	Rp 10.550.180	Rp 1.684.000
		Rp	12.234.180	Rp	12.234.180

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

**Tabel 1. Rekapitulasi Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong
 Neci Catering periode Maret 2024**

Neci Catering
 Rekapitulasi Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong
 Periode Maret 2024

Debit		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
5-5400	xx	1-1200	xx
5-5500	xx	1-1300	xx
		1-1700	xx
Total	Rp 12.234.180	Total	Rp 12.234.180

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

- e. Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi digunakan untuk mencatat barang jadi yang telah selesai diproduksi (tabel 14) dan rekapitulasinya (tabel 15).

Tabel 14. Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering
 Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi
 Periode Maret 2024

Tanggal	Jumlah Unit Produksi	Debit		Kredit	
		Persediaan Barang Jadi	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead Pabrik
		1-1400	5-5210	5-5220	5-5230
1		xx			xx
2	xx	xx	xx		
...	...				
...	...				
...	...				
30		xx		xx	
	1095	Rp 14.434.180	Rp 10.550.180	Rp 2.200.000	Rp 1.684.000
Total		Rp 14.434.180	Rp	14.434.180	

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

**Tabel 2. Rekapitulasi Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi
 Neci Catering periode Maret 2024**

Neci Catering
 Rekapitulasi Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi
 Periode Maret 2024

Debit		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1400	xx	5-5400	xx
		5-5600	xx
		5-5500	xx
Total	Rp 14.434.180	Total	Rp 14.434.180

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Terdapat kesamaan jenis entitas pada penelitian terdahulu, yaitu manufaktur, seperti:

1. Moulding Rahmat Samarinda, yang memproduksi kusen, pintu, jendela, dan berbagai pesanan perkayuan lainnya (Salimah et al., 2022).
2. UKM Digital Printing Prabu, yang bergerak di sektor percetakan (Fadli & Rizka Ramayanti, 2020).

Terdapat persamaan pada perhitungan harga pokok produksi yang terdiri dari: (1) Biaya Bahan Baku, (2) Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan (3) Biaya Overhead Pabrik. Namun penelitian tidak membedakannya atas berbagai produk yang dihasilkan untuk setiap pesanan. Selain itu, nilai yang diperoleh langsung dicatat ke:

- a. Jurnal Pengeluaran kas digunakan untuk mencatat setiap terjadi pengeluaran uang tunai seperti Persediaan Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Persediaan Bahan Penolong, Beban Listrik, Beban Air, Beban Internet, Beban BBM Pengiriman, dan Beban Gaji Kurir.
- b. Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi keuangan berupa: (1) Biaya Overhead Pabrik dari: Beban Penyusutan Bangunan, Beban Listrik, Beban Air; (2) Persediaan Barang Jadi; dan (3) Kos Produksi Produk Terjual.
- c. Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Penolong digunakan untuk mencatat transaksi pemakaian bahan baku dan bahan penolong.
- d. Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi digunakan untuk mencatat barang jadi yang telah selesai diproduksi, yang nilainya diambil dari: (1) Biaya Bahan Baku, (2) Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan (3) Biaya Overhead Pabrik.

Salimah et al (2022) melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode harga pokok pesanan. Adapun contoh produk yang dihitung yaitu: (1) daun pintu ukuran 82 x 2 m, (2) daun pintu ukuran 92 x 2 m, (3) jendela ukuran 60 x 140 cm, dan (4) jendela ukuran 60 x 120 cm, yang diproduksi pada Juli dan Agustus 2018 (Salimah et al., 2022). Sedangkan, Fadli & Rizka Ramayanti (2020) meneliti perbedaan perhitungan harga pokok produksi, keuntungan dan persentase keuntungan antara metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode *full costing* dalam menetapkan harga pokok pesanan. Sampel yang digunakan yaitu banner/ spanduk dengan bahan flexi china sebanyak 1553,2 m² sebagai produk yang paling banyak terjual pada Januari - Maret 2020 (Fadli & Rizka Ramayanti, 2020). Kedua penelitian ini menghitung harga pokok produksi namun tidak melakukan penjurnalan sampai penyusunan laporan keuangan.

Memposting Jurnal Khusus ke Buku Besar

Berikut adalah contoh Buku Besar untuk akun Kas yang diposting dari Jurnal Khusus. Semua akun lainnya juga diposting ke Buku Besar

Tabel 3. Buku Besar Neci Catering periode Maret 2024

Neci Catering				
Buku Besar				
Periode Maret 2024				
Nama Akun : Kas				
No Akun : 1-1100				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/03/2024	Saldo Awal			Rp 38.145.000
31/03/2024	Jurnal Penerimaan Kas	Rp 15.568.500		Rp 53.713.500
31/03/2024	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp 17.784.180	Rp 35.929.320

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian per 31 Maret 2024

Setelah memposting Jurnal Khusus ke Buku Besar kemudian membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian per 31 Maret 2024.

Tabel 17. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
 Per 31 Maret 2024

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	xx	
1-1200	Perlengkapan Kantor	xx	
1-1310	Persediaan Bahan Baku	xx	
1-1320	Persediaan Bahan Penolong	xx	
1-1400	Persediaan Barang Jadi	xx	
1-2100	Tanah	xx	
1-2200	Bangunan	xx	
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan		xx
1-2300	Peralatan Kantor	xx	
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		xx
1-2400	Peralatan Produksi	xx	
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi		xx
1-2500	Kendaraan	xx	
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		xx
3-3100	Modal, Ibu Neci		xx
3-3200	Saldo Laba (Defisit)		
3-3300	Ikhtisar Laba Rugi		
4-4100	Penjualan		xx
5-5100	Kos Produksi Produk Terjual	xx	
5-5210	Biaya Bahan Baku	xx	
5-5220	Biaya Tenaga Kerja Langsung	xx	
5-5230	Biaya Overhead Pabrik	xx	
5-5310	Beban Gaji Kurir	xx	
5-5320	Beban Internet	xx	
5-5330	Beban BBM Pengiriman	xx	
5-5400	Beban Listrik	xx	
5-5500	Beban Air	xx	
5-5600	Beban Penyusutan Bangunan	xx	
Total		Rp 292.705.167	Rp 292.705.167

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Membuat Jurnal Penyesuaian per 31 Maret 2024

Diketahui informasi penyesuaian Perlengkapan kantor yang terpakai sebesar Rp. 100.000 per 31 Maret 2024.

Tabel 4. Jurnal Penyesuaian Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
 Jurnal Penyesuaian
 Per 31 Maret 2024

Tanggal	Keterangan	No Akun	Debit	Kredit
01/03/2024	Beban Perlengkapan Kantor	5-5700	xx	
	Perlengkapan Kantor	1-1200		xx
Total			Rp 100.000	Rp 100.000

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Memposting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar

Jurnal Penyesuaian juga diposting ke Buku Besar sebagai berikut:

Tabel 19. Buku Besar Setelah Penyesuaian Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
 Buku Besar
 Periode Maret 2024

Nama Akun : Perlengkapan Kantor
 No Akun : 1-1200

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/03/2024	Saldo Awal	Rp 500.000		Rp 500.000
31/03/2024	Jurnal Penyesuaian		Rp 100.000	Rp 400.000

Nama Akun : Beban Perlengkapan Kantor
 No Akun : 5-5700

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31/03/2024	Jurnal Penyesuaian	Rp 100.000		Rp 100.000

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian per 31 Maret 2024

Nilai akhir di Buku Besar digunakan untuk membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.

Tabel 5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 31 Maret 2024			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	xx	
1-1200	Perlengkapan Kantor	xx	
1-1310	Persediaan Bahan Baku	xx	
1-1320	Persediaan Bahan Penolong	xx	
1-1400	Persediaan Barang Jadi	xx	
1-2100	Tanah	xx	
1-2200	Bangunan	xx	
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan		xx
1-2300	Peralatan Kantor	xx	
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		xx
1-2400	Peralatan Produksi	xx	
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi		xx
1-2500	Kendaraan	xx	
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		xx
3-3100	Modal, Ibu Neci		xx
3-3200	Saldo Laba (Defisit)		
3-3300	Ikhtisar Laba Rugi		
4-4100	Penjualan		xx
5-5100	Kos Produksi Produk Terjual	xx	
5-5210	Biaya Bahan Baku	xx	
5-5220	Biaya Tenaga Kerja Langsung	xx	
5-5230	Biaya Overhead Pabrik	xx	
5-5310	Beban Gaji Kurir	xx	
5-5320	Beban Internet	xx	
5-5330	Beban BBM Pengiriman	xx	
5-5400	Beban Listrik	xx	
5-5500	Beban Air	xx	
5-5600	Beban Penyusutan Bangunan	xx	
5-5700	Beban Perlengkapan Kantor	xx	
Total		Rp 292.705.167	Rp 292.705.167

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Menyusun Laporan Keuangan per 31 Maret 2024

Selanjutnya adalah menyusun Laporan Keuangan Neci *Catering* berdasarkan SAK Indonesia Untuk EMKM.

Tabel 21. Laporan Laba Rugi Neci Catering Periode Yang Berakhir pada 31 Maret 2024

Neci Catering Laporan Laba Rugi Periode Yang Berakhir 31 Maret 2024			
Pejualan		xx	
Kos Produksi Produk Terjual		xx	-
Laba Kotor Usaha		xx	
Beban Operasi Perusahaan			
Beban Pemasaran:			
Beban Gaji Kurir	xx		
Beban Internet	xx		
Beban BBM Pengiriman	xx	+	
			xx
Beban Administrasi dan Umum:			
Beban Perlengkapan Kantor	xx		
Beban Penyusutan Bangunan	xx	+	
		xx	+
Jumlah Beban Operasi			xx
Laba (Rugi) Bersih Usaha			-Rp 2.607.346

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering			
Posisi Keuangan			
Per 31 Maret 2024			
ASET			
ASET LANCAR			
1-1100	Kas dan Setara Kas	xx	
1-1200	Perlengkapan Kantor	xx	
1-1310	Persediaan Bahan Baku	xx	
1-1320	Persediaan Bahan Penolong	xx	
1-1400	Persediaan Barang Jadi	xx	+
Jumlah Aset Lancar			xx
ASET TETAP			
1-2100	Tanah	xx	
1-2200	Bangunan	Rp 70.000.000	
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 63.291.667	-
		Rp 6.708.333	
1-2300	Peralatan Kantor	xx	
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	xx	-
		xx	
1-2400	Peralatan Produksi	xx	
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	xx	-
		xx	
1-2500	Kendaraan	xx	
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	xx	-
		xx	+
		xx	xx
Jumlah Aset Tetap			xx
JUMLAH ASET			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS :			
2-2100	Uang Usaha	xx	
Total Liabilitas			xx
EKUITAS			
3-3100	Modal Ibu Neci	xx	
3-3200	Saldo Laba (Defisit)	Rp 2.607.347	
Total Ekuitas			xx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
			xx

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Tabel 7. Catatan Atas Laporan Keuangan Neci Catering Periode yang berakhir 31 Maret 2024

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 MARET 2024	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Banjarmasin dan bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Sultan Adam, Banjarmasin.	

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah 2024.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Persediaan

Neci Catering melakukan pencatatan persediaan dengan metode perpetual. Persediaan meliputi: Persediaan Bahan Baku, Persediaan Bahan Penolong, dan Persediaan Barang Jadi.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

2. KAS

Kas	Rp. xxx
-----	---------

3. LABA (RUGI) BERSIH USAHA

Laba (Rugi) Bersih Usaha merupakan akumulasi selisih penjualan dan kos produksi produk terjual, kemudian dikurangkan dengan beban operasional.

4. PENJUALAN

Penjualan	Rp. xxx
-----------	---------

5. KOS PRODUKSI PRODUK TERJUAL

Kos Produksi Produk Terjual diakui saat terjadi transaksi penjualan.

Kos Produksi Produk Terjual	Rp. xxx
-----------------------------	---------

6. BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional terbagi menjadi dua yaitu Beban Pemasaran dan Beban Administrasi Umum.

Beban Pemasaran, meliputi:

Beban Gaji Kurir	Rp. xxx
------------------	---------

Beban Internet	Rp. xxx
----------------	---------

Beban BBM Pengiriman	Rp. xxx
----------------------	---------

Beban Administrasi Umum, meliputi:

Beban Perlengkapan Kantor	Rp. xxx
---------------------------	---------

Beban Penyusutan Bangunan	Rp. xxx
---------------------------	---------

Jumlah	Rp. xxx
---------------	----------------

Sumber: Neci Catering (diolah)

Membuat Jurnal Penutup per 31 Maret 2024

Langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penutup, untuk menutup akun penjualan, kos produksi, beban-beban, dan saldo laba.

Tabel 8. Jurnal Penutup Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
Jurnal Penutup
Per 31 Maret 2024

Tanggal	Keterangan	No Akun	Debit	Kredit
31/03/2024	Penjualan	4-4100	xx	
	Ikhtisar Laba Rugi	3-3300		xx
31/03/2024	Ikhtisar Laba Rugi	3-3300	xx	
	Kos Produksi Produk Terjual	3-5100		xx
	Beban Gaji Kurir	5-5310		xx
	Beban Internet	5-5320		xx
	Beban BBM Pengiriman	5-5330		xx
	Beban Penyusutan Bangunan	5-5600		xx
	Beban Penyusutan Alat Kantor	5-5700		xx
31/03/2024	Saldo Laba (Defisit)	3-3300	xx	
	Ikhtisar Laba Rugi	3-3200		xx
Total			Rp 36.351.694	Rp 36.351.694

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Memposting Jurnal Penutup ke Buku Besar

Jurnal Penutup kemudian diposting ke Buku Besar, seperti dicontohkan untuk dua akun berikut:

Tabel 9. Buku Besar Setelah Penutup Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
Buku Besar
Per 31 Maret 2024

Nama Akun : Ikhtisar Laba Rugi
 No Akun : 3-3300

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31/03/2024	Jurnal Penutup		Rp 15.568.500	Rp 15.568.500
31/03/2024	Jurnal Penutup	Rp 18.175.847		-Rp 2.607.347
31/03/2024	Jurnal Penutup		Rp 2.607.347	Rp -

Nama Akun : Penjualan
 No Akun : 4-4100

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31/03/2024	Jurnal Penerimaan Kas		Rp 15.568.500	Rp 15.568.500
31/03/2024	Jurnal Penutup	Rp 15.568.500		Rp -

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Membuat Neraca Saldo Setelah Penutup per 31 Maret 2024

Nilai akun di Buku Besar setelah ditutup, kemudian dipindahkan ke Neraca Saldo Setelah Penutup berikut :

Tabel 10. Neraca Saldo Setelah Penutup Neci Catering per 31 Maret 2024

Neci Catering
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 31 Maret 2024

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	xx	
1-1200	Perlengkapan Kantor	xx	
1-1310	Persediaan Bahan Baku	xx	
1-1320	Persediaan Bahan Penolong	xx	
1-1400	Persediaan Barang Jadi	xx	
1-2100	Tanah	xx	
1-2200	Bangunan	xx	
1-2210	Akumulasi Penyusutan Bangunan		xx
1-2300	Peralatan Kantor	xx	
1-2310	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		xx
1-2400	Peralatan Produksi	xx	
1-2410	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi		xx
1-2500	Kendaraan	xx	
1-2510	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		xx
3-3100	Modal, Ibu Neci		xx
	Total	Rp. 277.236.667	Rp. 277.136.667

Sumber : Neci Catering (diolah oleh Penulis)

Penelitian mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada Neci Catering berupa jurnal khusus, yaitu: Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Umum, Jurnal Pemakaian Bahan Baku, dan Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi. Adapun penelitian terdahulu juga melakukan pencatatan dengan cara:

1. Toko Roti Alka Bakery melakukan pencatatan uang masuk dan keluar berdasarkan ingatan atau nota pembelian. (Afriansyah et al., 2023).
2. Merr 88 Surabaya menggunakan aplikasi Qashier untuk mencatat jumlah perbulan atas masing-masing akun, dimana data terbaru saja yang bisa dilihat sehingga data terdahulu tidak dapat dicek. (Muhammad Cahyo Hermansyah & Dewi Sutjahyani, 2023).
3. Usaha Karak Kaliang Marisa hanya mencatat transaksi penjualan harian dan pembayaran gaji karyawan. Beberapa transaksi dicatat tetapi tidak rutin, seperti pembelian bumbu dapur dan minyak goreng. (Sari et al., 2022).
4. Pencatatan sederhana dan manual dilakukan oleh UMKM UD Sari Bunga terkait penerimaan kas dari pesanan madu dan pengeluaran kas seperti pembelian bahan baku, biaya listrik, membayar gaji karyawan dan pajak. (Widiastawati & Hambali, 2020).
5. Pencatatan penjualan yang dilakukan secara manual dan sederhana oleh kasir Rumah Karawo. (Uno et al., 2019).
6. Pencatatan dilakukan berdasarkan bukti yang diterima oleh UMKM UD Dua Putri Soleha pada jurnal, berupa faktur pembelian, faktur penjualan (nota), kwitansi, bukti pembayaran listrik dan lain-lain. Pencatatan ini di jurnal dan diposting ke Buku Besar. Membuat Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian di kertas kerja. Kemudian saldo setelah penyesuaian diinput ke kolom laba rugi untuk akun nominal dan akun riil ke kolom posisi keuangan. Selanjutnya, dibuat Laporan Keuangan (komparatif) tahun 2016 dan 2017 berdasarkan SAK EMKM, berupa Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan, dan Laporan Posisi Keuangan. (Amani, 2018).
7. CV Nurul Abadi Palembang mencatat transaksi penjualan tunai dan kredit pada buku kas berdasarkan *invoice*. Perusahaan pada tahun 2014 membuat Laporan Arus Kas secara sederhana, manual dan belum sesuai dengan SAK ETAP 2013. Laporan Order sebagai laporan tambahan dibuat oleh perusahaan untuk mengetahui jumlah seluruh orderan perusahaan dalam periode tertentu. (Sugama, 2018).

Terdapat kesamaan periode data transaksi yang digunakan selama satu bulan (Sari et al., 2022), (Widiastawati & Hambali, 2020) dan (Uno et al., 2019). Penelitian yang dilakukan menggunakan SAK Indonesia Untuk EMKM tahun 2024 sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berdasarkan:

1. SAK EMKM tahun 2018 (Afriansyah et al., 2023), (Widiastawati & Hambali, 2020), (Kirowati & Amir, 2019) dan (Amani, 2018)
2. SAK EMKM tahun 2016 (Muhammad Cahyo Hermansyah & Dewi Sutjahyani, 2023), (Sari et al., 2022) dan (Khoirina Farina et al., 2022)
3. SAK ETAP tahun 2013 (Sugama, 2018)

Selain itu, terdapat kesamaan laporan keuangan yang dihasilkan dengan penelitian terdahulu Amani (2018) berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun Sugama (2018) menghasilkan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan menghasilkan laporan pendukung lainnya, seperti laporan kas kecil harian, laporan realisasi order, laporan perubahan kas di bank dan bukti transaksi harian (Sugama, 2018).

Kutipan dan Acuan

PT Lancar Abadi Sekawan Curup bergerak dibidang distribusi produk dari *Electrical*, Unilever, *Trader*, Wilmar, Reckitt, Kino, Sukanda, Tri Jaya Tissue, JTI, dan Hasta Kencana Jaya. Penelitian ini membahas fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai. Penelitian ini membahas catatan akuntansi yang digunakan berupa aplikasi *accurate* dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* dan kas kecil (*petty cash*). (Hermelinda et al., 2022)

5. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Neci *Catering* merupakan entitas manufaktur yang bergerak dibidang produksi makanan yang berdiri sebagai warung makan pada tahun 2008 dan beralamat di Jalan Sultan Adam Komplek H Iyus Blok B Nomor 4 Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian pada tahun 2021, Neci *Catering* memantapkan usahanya dibidang *catering*.
2. Laporan Keuangan yang dihasilkan pada penelitian di Neci *Catering* sebagai berikut :
 - a. Laporan Posisi Keuangan pada 31 Maret 2024
 - b. Laporan Laba Rugi untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2024; dan
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan pada 31 Maret 2024.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Neci *Catering* hendaknya tidak hanya melakukan pencatatan penerimaan kas pada catatan Rekap Pemasukan, namun juga melakukan pencatatan transaksi keuangan lainnya dengan menggunakan jurnal yang telah dilakukan, seperti :
 - a. Jurnal Penerimaan Kas untuk mencatat setiap terjadi penerimaan uang tunai;
 - b. Jurnal Pengeluaran Kas untuk mencatat setiap terjadi pengeluaran uang tunai;
 - c. Jurnal Umum untuk mencatat setiap transaksi penyusutan bangunan, beban listrik, dan beban air;
 - d. Jurnal Pemakaian Bahan Baku untuk mencatat transaksi pemakaian bahan baku dan bahan penolong; dan
 - e. Jurnal Pencatatan Persediaan Barang Jadi untuk mencatat barang jadi yang telah selesai diproduksi.
2. Neci *Catering* hendaknya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM, sehingga Neci *Catering* dapat mengetahui jumlah laba (rugi) yang diperoleh dari kegiatan usahanya serta melihat kondisi keuangan dan kinerja dari Neci *Catering*.
3. Politeknik Negeri Banjarmasin hendaknya memperbaharui dan memperbanyak buku tentang laporan keuangan, pengantar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi manufaktur sebagai kebutuhan referensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang penyusunan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian lebih dari satu bulan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang perhitungan persediaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
2. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, B. (2024). *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BANJARMASIN MENURUT LAPANGAN USAHA*.

<https://banjarmasinkota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YTE2NmJlZjRmOWNiODhjZjdhZDViMWM2&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYW5qYXJtYXNpbmtvdGEuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMjQvMDQvMDQvYTE2NmJlZjRmOWNiODhjZjdhZDViMWM2L3Byb2R1ay1kb21lc3Rpay1yZWdpb25hbC1icnV0>

3. Fadli, I. nurizki, & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
4. IAI, D. (2024). *SAK Indonesia Untuk EMKM*.
5. Jumaiyah. (2017). *Pengantar Akuntansi (Teori & Praktik)*. Pustaka Pelajar.
6. Kementerian Koperasi dan UKM, kemenkop R. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
7. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, K. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*. https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019=.pdf
8. Mulyadi. (2018). *Akuntansi biaya / Mulyadi*.
9. Salimah, Affan, N., & Sari, D. M. (2022). Analisis Harga Pokok Produksi pada Usaha Moulding Rahmat Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 07(01), 1–10. <https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582>
10. Siregar, S. A. (2022). *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang, Manufaktur)*.
11. Sujarweni, V. W. (2022a). *Buku Pengantar Akuntansi*.
12. Sujarweni, V. W. (2022b). *Metodologi Penelitian*.
13. Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3877–3898. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891>.